

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor peternakan di Indonesia yang diusahakan sebagian besar terdiri dari ternak ruminansia dan ternak unggas. Peternakan unggas merupakan usaha membudidayakan unggas untuk dimanfaatkan daging serta telurnya. Hewan yang termasuk unggas diantaranya ayam broiler, ayam petelur, bebek, kalkun dan angsa. Ayam broiler atau yang biasa disebut dengan ras pedaging merupakan ayam pedaging yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, ayam broiler merupakan ayam penghasil daging dalam memenuhi kebutuhan manusia. Jawa Barat merupakan salah satu produsen terbesar di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging ayam ras menurut provinsi (ton) tahun 2015-2019

Provinsi	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi (Ton)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jawa Barat	530.423,41	719.820,36	681.781,83	824.405,26	886.754,09
Jawa Tengah	158.672,56	187.965,02	498.751,42	543.754,32	664.679,84
Jawa Timur	203.139,21	219.833,24	472.079,96	480.309,46	510.535,51
Banten	73.488,06	87.216,62	284.380,72	285.064,79	223.250,35
Sumatera Utara	40.902,39	42.814,83	199.760,58	189.271,38	155.367,17

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019 (diolah)

Berdasarkan data produksi tersebut produksi daging ayam broiler di Jawa Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ayam broiler. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah jumlah DOC, pakan, tenaga kerja, vaksin, obat, vitamin, pemanas dan mortalitas. Kualitas DOC yang bagus sangat berpengaruh terhadap kualitas pembesaran ayam broiler. Kualitas DOC yang bagus didapatkan dari proses penetasan yang baik. PT Male Karya Bersinar merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang jasa penetasan telur (*hatchery*) ayam broiler.

Dalam industri jasa, selain mendapatkan laba atau keuntungan, memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan/konsumen merupakan tujuan yang harus dicapai perusahaan. Agar tercapainya kepuasan konsumen/pelanggan sehingga tercapai pembelian berkelanjutan. Pada bulan Januari ke Februari 2022 di PT Male Karya Bersinar, terjadi penurunan kualitas produk yang dihasilkan, yaitu jumlah DOC *grade* 2, yang meningkat dan juga penurunan jumlah DOC yang dapat dijual oleh pelanggan/konsumen.

Perkembangan bisnis saat ini semakin maju dan kompetitif. Persaingan memberikan banyak pilihan kepada pelanggan. dimana konsumen akan mempertimbangkan nilai, biaya dan manfaat dari suatu produk. Perkembangan ini. menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai



dengan keinginan pelanggan perusahaan juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan bisnis.

Menurut Manado (2016) *Total Quality Management (TQM)* merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. *TQM* adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.

Sebagai salah satu industri yang bergerak di sektor peternakan yang dewasa ini semakin maju dan kompetitif, menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas sesuai keinginan pelanggan merupakan suatu tuntutan yang wajib dilakukan oleh suatu industri. Selain itu, efisiensi dan efektifitas menjadi tolak ukur produktifitas kerja perusahaan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan agar mencapai efektifitas dan efisiensi diantaranya yaitu dengan meninjau, mengevaluasi dan membuat rencana peningkatan proses bisnis yang ada.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor lingkungan eksternal dan internal pada PT Male Karya Bersinar.
2. Menyusun penerapan *Total Quality Management* untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan
3. Mengkaji aspek finansial dan non finansial sebelum dan sesudah penerapan *Total Quality Management*

